

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husein Umar (2013:18) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:20) adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian dan sasaran untuk mendapatkan data ilmiah dengan tujuan kegunaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan (PBB-P2) pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode dan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012:12) bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut”.

Sedangkan Menurut Juliansyah Noor (2012:254) pengertian metode penelitian yaitu:

“Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”.

Dengan demikian dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara atau suatu prosedur untuk mendapatkan informasi dengan tujuan tertentu yang digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode untuk melihat/menggambarkan objek sesuai fakta dan apa adanya baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan.

Menurut sugiyono (2013:7) metode deskriptif adalah:

“Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”.

Menurut Hamid Darmadi (2013:186) metode deskriptif adalah:

“Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu masalah dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang di teliti.

Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah.

Menurut sugiyono (2013:224) menyatakan bahwa:

“Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan pengamatan peninjauan langsung pada instansi secara langsung ke Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono (2013:145) adalah sebagai berikut:

“Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersapin dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Menurut Juliansyah Noor (2012:140) menyatakan bahwa:

“Teknik ini menuntut adanya pengamatan dan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian”.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa observasi yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231) Menyatakan bahwa:

“Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Menurut Supriyati (2011: 48) wawancara adalah :

“Cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.”

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu teknik pengumpulan data mengadakan tanya jawab secara langsung dengan yang diwawancarai yaitu antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti . Penulis melakukan wawancara dengan bagian Pendapatan 2 pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung.

4. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) adalah sebagai berikut:

“Catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Sedangkan Pengertian dokumentasi menurut Husein Umar (2013:30) menyatakan bahwa :

“Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen - dokumen yang tertulis berupa data yang akan diteliti. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan melihat hal – hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) sumber data dibedakan menjadi dua, adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain”.
2. “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain”.

Menurut Sugiyono (2013:187) data sekunder yaitu:

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama dan di dapatkan melalui observasi atau wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya melalui buku-buku dan lain-lain.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan, wawancara, serta data atau berkas yang diberi oleh perusahaan yaitu berupa pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui Undang- Undang tentang tata cara pemungutan, buku-buku, *e-journal*, media internet, penelitian terdahulu mengenai Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2).